

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

Objek penelitian ini adalah perusahaan di industri manufaktur yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2007 – 2009.

#### **3.2. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Yang dimaksud dengan deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun gejala peristiwa pada masa sekarang.

Jenis data yang akan dikumpulkan berupa data sekunder dan bersifat kuantitatif. Data sekunder tersebut diperoleh melalui Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia.

Peneliti menganalisa data dengan menggunakan analisis regresi untuk mengetahui hubungan antara variabel yang telah dirumuskan dalam hipotesis secara parsial. Sebelum melakukan analisis regresi terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi syarat ketentuan dalam model regresi.

### 3.3. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Kebijakan Hutang

Kebijakan yang diambil oleh perusahaan berkenaan dengan struktur hutang jangka panjang atau sumber pendanaan yang akan digunakan untuk berinvestasi ataupun melakukan ekspansi usaha. Kebijakan Hutang dapat diukur menggunakan rumus :

$$\text{DEBT} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

#### 2. Kepemilikan Manajerial

Jumlah saham yang dimiliki oleh Direksi atau Manajemen.

$$\text{MOWN} = \frac{\text{Jumlah Saham Manajer}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

#### 3. Kebijakan Deviden

Kebijakan menyangkut keputusan untuk membagikan laba atau menahannya guna diinvestasikan kembali dalam perusahaan. Kebijakan deviden dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{DIVID} = \frac{\text{Deviden}}{\text{Laba Bersih}}$$

#### 4. Struktur Aktiva

Membandingkan nilai aktiva teteap dengan total aktiva.

$$\text{ASSET} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

### 3.4. Metode Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Populasi terjangkaunya adalah perusahaan yang termasuk dalam kategori industri manufaktur yang terdaftar di BEI

Sampel yang digunakan sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan selama periode dalam penelitian yaitu tahun 2007-2009.
2. Perusahaan yang membagikan deviden kas selama 3 tahun berturut-turut yaitu tahun 2007-2009
3. Perusahaan manufaktur yang mencantumkan proporsi kepemilikan saham selama 3 tahun berturut-turut yaitu tahun 2007-2009

### 3.5. Prosedur Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis data yang diperlukan yaitu data sekunder dan teknik sampling yang digunakan, maka pengumpulan data didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2007 sampei tahun 2009.

### **3.6. Metode Analisis**

#### **A. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan penjelasan yang memudahkan peneliti dalam menginterpretasikan hasil analisis data dan pembahasannya. Statistik deskriptif menjelaskan data demografi responden dan statistik deskriptif variabel utama yang diteliti. Deskripsi variabel penelitian meliputi kisaran skor jawaban responden baik secara teoritis maupun berdasarkan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini.

#### **B. Uji Asumsi Klasik**

Karena data yang digunakan adalah data sekunder, maka untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang mendasari model regresi. Penyimpangan asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, dan multikolinearitas yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variable independent keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik. Test statistic yang digunakan antara lain analisis

grafik histogram, normal probability plots dan Kolmogorov-Smirnov test. Pada Uji K-S, kriterianya adalah : jika nilai **Asymp. Sig  $\leq 0.05$**  maka data **tidak berdistribusi normal**.

## 2. Multikolinearitas

Pengujian asumsi kedua adalah uji multikolinearis (*multicollinearity*) antar variabel-variabel independen yang masuk ke dalam model. Metode untuk mendiagnosa adanya *multicollinearity* dilakukan dengan uji *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* (TOL) dengan criteria: jika nilai **TOL  $\leq 0.10$**  dan nilai **VIF  $\geq 10$**  maka **multikolinearitasnya tinggi** yang berarti hubungan antara variabel independennya sangat erat.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Asumsi ketiga adalah heteroskedastisitas (*heteroscedasticity*) digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas, dalam hal ini akan dilakukan dengan cara melihat grafik *Scatterplot*. Jika dalam grafik terlihat ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

Selain itu dapat dilakukan Uji Glejser dengan cara meregresikan nilai absolut Residual dengan variabel Dependen. Lalu lihat tabel

Coefficient, jika nilai **Sig**  $\leq 0.05$  maka data terkena **gejala heteroskedastisitas**.

#### 4. Uji Autokorelasi

Pengujian asumsi ke-empat dalam model regresi linier klasik adalah uji autokorelasi (*autocorrelation*). Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk menguji keberadaan *autocorrelation* dalam penelitian ini digunakan metode *Durbin-Watson test*.

Pengambilan keputusan ada tidaknya dalam uji *Durbin-Watson test* adalah sebagai berikut:

- a.  $(4 - DW \text{ Table low}) < DW \text{ Hitung} < 4 \rightarrow$  kena autokorelasi
- b.  $0 < DW \text{ Hitung} < DW \text{ Table low} \rightarrow$  kena autokorelasi
- c.  $2 < DW \text{ Hitung} < (4 - DW \text{ Tabel up}) \rightarrow$  tidak kena autokorelasi
- d.  $DW \text{ Tabel up} < DW \text{ Hitung} < 2 \rightarrow$  tidak kena autokorelasi
- e.  $DW \text{ Tabel up} \leq DW \text{ Hitung} \leq DW \text{ Tabel up} \rightarrow$  grey area
- f.  $(4 - DW \text{ Tabel up}) \leq DW \text{ Hitung} \leq (4 - DW \text{ Tabel low}) \rightarrow$  grey area

### C. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis tentang kekuatan variabel penentu (*independent variable*) terhadap kebijakan hutang dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dengan model dasar sebagai berikut:

$$\text{DEBT} = a + b_1 \text{ MOWN} + b_2 \text{ DIVID} + b_3 \text{ ASSET}$$

dimana:

DEBT	: Kebijakan Hutang
MOWN	: Kepemilikan Manajerial
DIVID	: Kebijakan Deviden
ASSET	: Struktur Aktiva

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

#### 1. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel-variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 5%.

Kriteria pengujian yang digunakan adalah:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Arti secara statistik data yang digunakan membuktikan bahwa semua variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ ) berpengaruh terhadap nilai variabel dependen (Y).

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Arti secara statistik data yang digunakan membuktikan bahwa semua variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ ) berpengaruh terhadap nilai variabel dependen (Y).

Selain itu uji F dapat pula dilihat dari besarnya *probabilitas value* (*p value*) dibandingkan dengan 0,05 (taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ ). Adapun kriteria pengujian yang digunakan adalah:

Jika *p value*  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Jika *p value*  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan dari variabel independen  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  secara bersama-sama terhadap kebijakan hutang sebagai variabel dependen dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ). Dimana  $R^2$  menjelaskan seberapa besar variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel independen.

## 2. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan dengan membandingkan

antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Untuk menentukan  $t_{tabel}$  ditentukan dengan tingkat signifikansi 5%.

Kriteria pengujian yang digunakan adalah:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel} (n-k-1)$  maka  $H_0$  ditolak

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel} (n-k-1)$  maka  $H_0$  diterima

Selain uji t tersebut dapat pula dilihat dari besarnya *probabilitas value* (*p value*) dibandingkan dengan 0,05 (taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ ).

Adapun kriteria pengujian yang digunakan adalah:

Jika  $p \text{ value} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Jika  $p \text{ value} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan dari variabel independen  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  secara parsial terhadap variabel dependen dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ). Dimana  $R^2$  menjelaskan seberapa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen.